

ABSTRAK

Ayi Windari, Disiplin Kerja Perangkat Desa Di Kantor Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. **Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak 2023.**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu Rendahnya kedisiplinan perangkat desa dalam meningkatkan produktifitas kerja, kurangnya perhatian pimpinan terhadap sikap ketidaksiplinan para perangkat desa, peraturan yang sudah ditetapkan belum terlaksanakan sepenuhnya dengan baik oleh perangkat desa untuk dipenuhi. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan analisis kualitatif dengan menggunakan teori menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2017:89-92); 1) Besar kecilnya kompensasi; 2) Ada tidaknya keteladanan pimpinan; 3) Ada tidaknya aturan pasti yang dijadikan pegangan; 4) Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan; 5) Ada tidaknya pengawasan pimpinan; 6) Ada tidaknya perhatian kepada pegawai; 7) Diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Disiplin kerja perangkat desa Sentebang sudah cukup baik, namun ada beberapa yang mempengaruhi disiplin sehingga masih terjadi pelanggaran. Faktor-faktor tersebut diantaranya kurangnya perhatian Kepala Desa terhadap perangkat desa, Kurangnya pengawasan dan masih lemahnya kesadaran perangkat desa dalam meneladani Kepala Desa. Adapun saran dari kesimpulan diatas yaitu Kepala Desa melakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap perangkat desanya untuk menghindari pelanggaran disiplin yang terus dilakukan oleh perangkat desa. Perlunya budaya organisasi yang harus diterapkan untuk setiap perangkat desa maupun kepala desa seperti sikap integritas, profesional maupun pelayanan. Agar terciptanya disiplin setiap perangkat desa dapat meningkatkan hasil kerja yang baik khususnya di Kantor Desa Sentebang.

Kata kunci : Disiplin Kerja, Perangkat Desa

ABSTRAK

Ayi Windari, Work Discipline of Village Officials at the Sentebang Village Office, Jawai District, Sambas Regency. **Essay. Public Administration Study Program. faculty of Social Science and Political Science. University of Tanjungpura Pontianak 2023.**

The problems in this study are the low discipline of village officials in increasing work productivity, the lack of attention from the leadership towards the indiscipline attitude of village officials, the regulations that have been set have not been fully implemented properly by village officials to fulfill them. In this study the authors used a descriptive research type and a qualitative analysis approach using theory according to Singodimedjo in Sutrisno (2017: 89-92); 1) The size of the compensation; 2) Whether or not there are exemplary leaders; 3) Whether there are definite rules that are used as guidelines; 4) Courage of leaders in taking action; 5) Whether there is leadership oversight; 6) Whether there is attention to employees; 7) Created habits that support the establishment of discipline. The conclusion from the results of this study is that the work discipline of the Sentebang village apparatus is quite good, but there are some that affect discipline so that violations still occur. These factors include the Village Head's lack of attention to village officials, lack of supervision and still weak awareness of village officials in following the Village Head's example. The suggestions from the conclusions above are that the village head conducts more intensive supervision of his village officials to avoid disciplinary violations that continue to be carried out by village officials. The need for an organizational culture that must be applied to each village official and village head such as an attitude of integrity, professionalism and service. In order to create discipline for each village apparatus, it can improve good work results, especially at the Sentebang Village Office.

Kata kunci : Disiplin Kerja, Perangkat Desa